# BAB III

# METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

## **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan kategori sri-kehati yang terdaftar di bursa efek indonesia dari periode 2013-2017 untuk tahun buku yang berakhir setiap tanggal 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

## **Desain Penelitian**

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014), penelitian ini dapat dijelaskan dengan tujuh perspektif sebagai berikut :

1. **Berdasarkan tingkat perumusan masalah**

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. **Berdasarkan metode pengumpulan data**

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*).Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan sampel dan melakukan pengamatan serta pencatatan dari informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.

1. **Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

1. **Berdasarkan tujuan penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian kausal yang merupakan fokus studi pada bagaimana satu variabel dapat menyebabkan suatu perubahan pada variabel lainnya, dimana dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen (kepemilikan manajerial, komite audit, kepemilikan institusional, leverage, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (manajemen laba).

1. **Berdasarkan dimensi waktu**

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-sectional* dengan *time series* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu selama lima tahun (tahun 2013-2017).

1. **Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian**

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

1. **Berdasarkan lingkungan penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

## **Variabel Penelitian**

### **Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur melalui proksi *discretionary accruals*. Manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran *Modified Jones Model*. Proksi-proksi manajemen laba melalui pendekatan ini yaitu *total accruals, nondiscretionary accruals,* dan *discretionary accruals*. Adapun langkah-langkah dalam menguji menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

Mengukur total accruals

**TAC = NI – CFO**

Menghitung nilai *accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi

**TAC/ TAit-1 = β1(1 / TAit-1) + β 2(ΔREVit / TAit-1) + β 3(PPEit / TAit-1) + Ɛ**

Menghitung *nondiscretionary accruals* (NDA)

**NDACit = β 1(1/TAit-1) + β 2(ΔREVit -ΔRECit/TAit-1) + β 3(PPEit / TAit-1) + Ɛ**

Menghitung *discretionary accruals*

**DAit = (TACit / TAit-1) – NDACit**

Keterangan :

TAC : total akrual

NI : laba bersih operasi

CFO : aliran kas dari aktifitas operasi

TAit-1  : total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

ΔREVit : perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

ΔRECit : perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEit  : aktiva tetap (*property, plant and equipment*) perusahaan i pada akhir

 tahun t

NDACit : *nondiscretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

DAit : *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

β : *fitted coefficient*  yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan

 *total accruals*

Ɛ : *error*

### **Variabel Independen**

Variabel independen dalam model penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Komite Audit**

Komite audit independen adalah anggota komite audit yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota komite audit lainnya dan pemegang saham pengendali serba bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komite audit pada penelitian ini diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit yang terdapat dalam suatu perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Sari et al. (2016).

1. **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan *investment banking*. Kepemilikan institusional diukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan total saham perusahaan (Roskha, 2017).

1. **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai pemegang saham dari manajemen yang memiliki hak suara dan secara aktif mengambil peran dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilkan manajerial diukur dengan cara membagi jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan jumlah saham yang beredar di bursa saham (Roskha, 2017)

1. ***Leverage***

*Leverage* merupakan rasio yang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *leverage* maka semakin banyak uang dari kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menghitung rasio *leverage* dapat digunakan beberapa cara, namun dalam penelitian ini*, Leverage* perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio perbandingan total hutang dengan modal sendiri, atau dikenal dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan dengan tingkat DER tinggi menunjukan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). *Leverage* dalam penelitian kali ini mengacu pada penelitian Sari et al. (2016).

1. **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besaran sebuah perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimilikinya. Aset perusahaan dapat menjadi penentu seberapa besar perusahaan tersebut. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan nilai logaritma natural atas total aset seperti yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu.

## **Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam indeks sri-kehati yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan 2017 secara berturut-turut. Metode pengambilan sampel ini berdasarkan *nonprobability sampling*, dengan teknik pemilihan sample yang digunakan adalah purposive sampling. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, antara lain:

1. Perusahaan Kategori Indeks Sri-Kehati yang tedaftar di BEI pada tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang secara berturut-turut terdapat di dalam indeks sri-kehati selama tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan selama tahun 2013-2017.

**Tabel 3.1**

**Proses Pengambilan Sampel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Jumlah Seleksi | Jumlah Sampel |
| 1. | Perusahaan kategori sri-kehati yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 | - | 25 |
| 2. | Perusahaan yang tidak secara berturut-turut terdapat dalam indeks sri-kehati | (6) | 19 |
| 3. | Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah  | (1) | 18 |
| 4. | Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan di periode tertentu | (2) | 16 |
|  | Jumlah |  | 16 |
|  | Total Sampel | ×5 | 80 |

## **Teknik Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan audit perusahaan yang terdaftar dalam indeks sri-kehati yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Laporan keuangan tahunan dibutuhkan untuk mendeteksi manajemen laba dan data *corporate governance* di perusahaan. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi yang dimiliki BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), jurnal, dan website perusahaan bersangkutan.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan software *Statistical Package for Social Science* (SPSS) sebagai alat bantu untuk menguji data berikut adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini :

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data ang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2017).

### **Uji Kesamaan Koefisien**

Data yang mengandung unsur *time series* dan cross section disebut sebagai *data panel* atau *pooled data*. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk memeriksa apakah data-data dapat diuji sekaligus (*pooling data*) atau per tahun. Penulis menggunakan metode dummy tahun yang dijalankan di program SPSS.

Pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

* 1. Jika *sig dummy* tahun > 0.05 artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan H0 diterima, maka *pooling data* dapat dilakukan dan diuji sekaligus.
	2. Jika *sig dummy* tahun < 0.05 artinya terdapat perbedaan koefisien dan H0 ditolak, maka *pooling data* tidak dapat dilakukan, data harus diuji per tahun.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi variabel dependen dan independen. Normalitas dilakukan karena dalam statistik parametrik data harus berdistribusi normal.

Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan menggunakan distribusi pada grafik P (P-Plot) dengan dasar pengambilan keputusan bahwa jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik hisogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji normalitas juga dapat diuji dengan statistik non-parametrik, *Kolmogorov–Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi (dapat dilihat dari output SPSS bagian Asymp. Sig (2-tailed)) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 5%, maka data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik kedua yang disebutkan di atas yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Apabila uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak normal, maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu jika jumlah data yang diobservasi cukup besar (n>30) maka asumsi normalitas dapat diabaikan.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2017).

Multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF diperoleh lebih besar dari sepuluh (VIF > 10) maka model memiliki gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF berada dibawah sepuluh (VIF < 10) maka hal itu menunjukkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

#### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Ghozali, 2017).

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (*Durbin –Watson Test*). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan du). Ukuran dalam mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW berada diantara 0 dan nilai dL
2. Tidak terjadi autokorelasi atau koefisien autokorelasi lebih besar daripada 0 jika nilai DW berada diantara du dan 4-du.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW berada diantara 4-dL dan 4
4. Hasil tidak dapat disimpulkan apabila nilai DW berada diantara dL dan du atau 4-du dan 4-dL.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastitas (Ghozali, 2017).

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Pengujian ini dilakukan dengan mregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari selisih antara nilai aktual variabel dependen dengan nilai estimasi variabel dependen dari hasil regresi terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

### **Teknik Pengujian Hipotesis**

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda yang memiliki tujuan untuk mengukur ketergantungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji F, uji t, dan R2. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut

**Y = β0 + β1 KI + β2 KM + β3 KA + β4 LEV+ β5 SIZE + ε**

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

β0 = Konstanta

β1, β2, β3, β4, β5 = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

KI = Kepemilikan institusional

KM = Kepemilikan manajerial

KA = Komite Audit

LEV = Leverage

SIZE = Ukuran perusahaan

ε = Error

#### **Uji F**

*Analysis of variance* merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2017). Uji F dapat dilakukan sebagai suatu syarat sebelum melakukan uji lanjutan secara parsial (uji t). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat signifikansi (significance level) sebesar 0,05 (α=5%).

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

H0 : β1 = β2 = β3 = β4 = β5 = 0

Ha : β1 **≠** β2 ≠ β3 **≠** β4 **≠** β5 **≠** 0

Dasar untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima koefisien regresi tidak signifikan). Ini menandakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H0 ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini menandakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### **Uji t**

Setelah terpenuhinya syarat pengujian F, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji t. Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017).

Pengujian dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikansi 0.05 (α=5%). Dasar untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan ≥ 0,05 maka H0 diterima dan variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H0 ditolak dan variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional

H0 : β1 = 0, artinya terima H0.

Ha1 : β1 < 0, artinya variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

1. Kepemilikan manajerial

H0 : β2 = 0, artinya terima H0.

Ha2 : β2 < 0, artinya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

1. Komite audit

H0 : β3 = 0, artinya terima H0.

Ha3 : β3 < 0, artinya variabel komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

1. Leverage

H0 : β4 = 0, artinya terima H0.

Ha4 : β4 > 0, artinya variabel leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

1. Ukuran Perusahaan

H0 : β5 = 0, artinya terima H0.

Ha5 = β5 > 0, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi akan dinyatakan dalam presentase dan nilainya berkisar antara 0 dan 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017). Di lain pihak, apabila nilai R2 semakin mendekati 0 maka variabel independen semakin terbatas dalam memberikan informasi terhadap variabel dependen.